

This file has been cleaned of potential threats.

If you confirm that the file is coming from a trusted source, you can send the following SHA-256 hash value to your admin for the original file.

b8a61e4ffafc59b372e3bbaa0a18a2d8022349c21a8d2be3748e1463c322dae7

To view the reconstructed contents, please SCROLL DOWN to next page.

ISSN : 0853-9200

# INFO TEKNIS EBONI

Vol. 13 No.1, Juni 2016



**BALAI LITBANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN MAKASSAR**  
BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN INOVASI  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Info Teknis Ebony	Vol. 13	No. 1	Hal. 01 - 78	Makassar Juni 2016	ISSN 0853-9200
----------------------	---------	-------	-----------------	-----------------------	-------------------



ISSN : 0853-9200

## INFO TEKNIS EBONI

**Info Teknis Eboni** adalah publikasi ilmiah semi populer dari Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar yang menerima dan mempublikasikan tulisan hasil penelitian dan tinjauan atau pemikiran ilmiah dari berbagai aspek kehutanan seperti silvikultur, konservasi, sosial ekonomi, pemanfaatan hasil hutan atau makalah kehutanan lainnya yang relevan dengan dengan frekuensi terbit 2 kali setahun

Penanggungjawab :  
Kepala Balai Penelitian Kehutanan Makassar

**Dewan Redaksi (*Editorial Board*)**  
**Ketua Merangkap Anggota**  
Nurhaedah, SP, M.Si

**Anggota :**  
Ir. Suhartati, MP.  
Ir. Mody Lempang, M.Si.  
Achmad Rizal HB, MT  
Ir. Merryana Kiding Allo

**Sekretariat Redaksi :**  
**Ketua :**  
Kepala Seksi Data, Informasi dan Kerjasama

**Anggota :**  
Ir. Sahara Nompoo, Masrum, Amrullah, S.E.  
Kasmawati, Jumain, S.E. Arman Suarman

**Diterbitkan oleh:**  
**Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar**  
Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**Alamat :**  
Jalan Perintis kemerdekaan Km.16 Makassar, 90243,  
Sulawesi Selatan, Indonesia  
Telepon: 62-411-554049 Fax: 62-411-554058  
E-mail: [info@balihutmakassar.org](mailto:info@balihutmakassar.org); [datinfo.bpkmkms@gmail.com](mailto:datinfo.bpkmkms@gmail.com)  
Website: <http://www.balihutmakassar.org>

# INFO TEKNIS EBONI

Vol. 13 No. 1, Juni 2016

## DAFTAR ISI

BENIH DAN PERKECAMBAHAN KAYU KUKU ( <i>Pericopsis mooniana</i> THW) Didin Alfaizin, Suhartati dan Edi Kurniawan .....	1 - 11
PEMANFAATAN POTENSI JASA LINGKUNGAN MELALUI PEMBANGUNAN WISATA ALAM DI KABUPATEN TANA TORAJA M. Kudeng Sallata .....	13 - 25
STRATEGI MASYARAKAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI SEKITAR SUB DAS TANRALILI KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS Nur Hayati, Nurhaedah M. dan Achmad Rizal H. Bisjoe .....	27 - 35
KEANEKARAGAMAN PLANKTON PADA HUTAN MANGROVE DI KEPULAUAN TOGEAN SULAWESI TENGAH Halidah .....	37 - 44
MODEL PENGELOLAAN SAMPAH OLEH MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG <i>URBAN FARMING</i> DI KOTA MAKASSAR La Ode Asier dan Muhammad Saad.....	45 - 55
SECANG ( <i>Caesalpinia sappan</i> L.) : TUMBUHAN HERBAL KAYA ANTIOKSIDAN Ramdana Sari dan Suhartati .....	57 - 67
KARAKTERISTIK DAN PREFERENSI PENGUNJUNG WISATA ALAM BANTIMURUNG Wahyudi Isnani.....	69 - 78



## INFO TEKNIS EBONI

ISSN 0853-9200

Vol. 13 No. 1, Juni 2016

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar Abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Didin Alfaizin, Suhartati dan Edi Kurniawan (Balai Litbang LHK Makassar)  
Benih dan Perkecambahan Kayu Kuku (*Pericopsis mooniana* THW)  
Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 1 - 11

Kayu kuku mempunyai tipe benih ortodoks dengan lapisan lilin pada kulit bijinya. Kondisi ini membuat permudaan alami kayu kuku sangat lambat karena lapisan lilin tersebut sukar untuk ditembus oleh air (impermeable). Keberadaan di habitat aslinya yang semakin hari semakin jauh berkurang, mengakibatkan kayu kuku dalam kondisi rawan atau terancam punah (vulnerable tree species). Beranjak dari permasalahan tersebut, budidaya kayu kuku sangat penting untuk dilakukan. Budidaya kayu kuku dengan perbanyak generatif mudah dilakukan karena pohonnya berbuah setiap tahun. Periode pembuahan kayu kuku pada salah satu habitatnya di Cagar Alam Lamedai, Kabupaten Kolaka berlangsung pada bulan Juni hingga September. Penggunaan perlakuan pendahuluan (skarifikasi) dengan metode perendaman menghasilkan daya kecambah kayu kuku sebesar 66%. Tipe perkecambahan kayu kuku yaitu tipe epigeal (epigous). Perkecambahan benih *Pericopsis mooniana* THW melewati delapan tahap. Waktu yang dibutuhkan dari proses imbibisi hingga terlepasnya kotiledon yaitu  $\pm 48$  hari dan siap disapih ke polybag.

Kata Kunci: Budidaya kayu kuku, benih kayu kuku, tipe perkecambahan, tahap kecambah kayu kuku.

M. Kudeng Sallata (Balai Litbang LHK Makassar)  
Pemanfaatan Potensi Jasa Lingkungan Melalui Pembangunan Wisata Alam di Kabupaten Tana Toraja  
Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 13 - 25

Kabupaten Tana Toraja memiliki objek wisata budaya yang populer setelah Provinsi Bali, menarik untuk dikunjungi karena masih konsisten melakukan adat istiadatnya yang unik dan memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya. Namun selama ini, pemerintah setempat masih kurang menyiapkan objek wisata alam melalui pemanfaatan potensi jasa lingkungan yang dimiliki. Membangun objek wisata alam merupakan tindakan mendukung keberlangsungan kunjungan wisata tetap tinggi karena adanya peningkatan variasi objek wisata terutama terhadap pengunjung yang telah merasa jemu atau kurang berminat terhadap objek wisata budaya yang ada. Pemanfaatan bentang alam (landscape)

yang ada atau jenis tanaman yang berhubungan dengan budaya untuk membangun objek wisata alam, berpeluang berhasil karena masyarakat telah mengenalnya dengan baik, hanya menunggu fasilitator dan pendampingan dari pemerintah. Pembangunan objek wisata alam berupa hutan wisata, agrowisata, hutan kota, taman wisata, taman koleksi jenis tanaman obat, bambu setum, selain menjadi objek wisata juga merupakan upaya melestarikan lingkungan hidup di wilayah hulu DAS Saddang.

Kata kunci : Jasa lingkungan, objek wisata, kelestarian DAS Saddang

Nur Hayati, Nurhaedah M. dan Achmad Rizal H. Bisjoe (Balai Litbang LHK Makassar)

Strategi Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Sekitar Sub DAS Tanralili Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros

Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 27 - 35

Strategi pemenuhan kebutuhan hidup merupakan kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kebutuhan hidup sesuai dengan keinginan dan sumberdaya yang dimiliki dengan caranya sendiri. Kemampuan masyarakat di sekitar Sub DAS Tanralili berbeda-beda dalam mengatasi permasalahan kebutuhan hidup. Hal ini disebabkan kondisi yang dihadapi pada setiap lingkungan masyarakat berbeda, sehingga cara mengembangkan kekuatan untuk bertahan dengan cara hidup yang sesuai dengan kebudayaan pada setiap komunitas pun tidak sama. Strategi pemenuhan kebutuhan keluarga yang umum dilakukan masyarakat di sekitar Sub DAS Tanralili adalah dengan memaksimalkan manfaat sumberdaya yang dimiliki, berhutang pada kerabat dan tetangga serta berusaha dicukupkan seadanya. Oleh karena itu, pemerintah daerah sebaiknya menyediakan akses pasar, fasilitas kesehatan, pendidikan dan pelayanan publik serta mengaktifkan kegiatan penyuluhan bagi masyarakat agar masyarakat lebih sejahtera.

Kata Kunci: Strategi, pemenuhan, kebutuhan keluarga, Sub DAS Tanralili, Tompobulu

Halidah (Balai Litbang LHK Makassar)

Keanekaragaman Plankton pada Hutan Mangrove di Kepulauan Togeang Sulawesi Tengah

Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 37 - 44

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem kompleks yang terdiri atas flora dan fauna daerah pantai. Rusaknya mangrove dapat menyebabkan hilangnya habitat plankton yang akan berdampak pada terganggunya siklus hidup dalam ekosistem. Plankton adalah organisme yang hidup melayang atau mengambang di dalam air. Berdasarkan keadaan biologisnya plankton dibedakan menjadi dua golongan utama yakni

fitoplankton yaitu plankton yang bersifat sebagai tumbuhan dan zooplankton yaitu plankton yang bersifat sebagai hewan. Fitoplankton mempunyai peranan yang sangat penting dalam ekosistem perairan, sama pentingnya dengan peranan tumbuh-tumbuhan hijau di ekosistem daratan. Hal ini disebabkan karena fitoplankton merupakan tumbuhan yang sangat kecil dan mampu melakukan fotosintesis karena berhijau daun dan berfungsi sebagai produsen primer di perairan. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman plankton pada hutan mangrove di Kepulauan Togean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap plot tanaman ditemukan 7-9 jenis plankton dengan kelimpahan (20.000-530.000) individu/Liter. Jumlah plankton paling tinggi dijumpai pada jenis *L. littorea* yakni 101 individu untuk 9 species dan yang paling kecil pada jenis *X. granatum* yakni 30 individu untuk 7 spesies.

Kata kunci: Plankton, keanekaragaman, kepulauan Togean.

La Ode Asier dan Muhammad Saad (Balai Litbang LHK Makassar)  
Model Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat untuk Mendukung *Urban Farming* di Kota Makassar

Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 45 - 55

Meningkatnya jumlah penduduk berkorelasi langsung terhadap besarnya jumlah timbulan sampah yang dihasilkan. Kesadaran masyarakat sangat penting dalam pengendalian sampah agar tidak menimbulkan masalah lingkungan. Tulisan ini adalah untuk memberikan informasi tentang membangun model pengelolaan sampah oleh masyarakat secara mandiri dalam upaya mendukung urban farming dan ruang terbuka hijau di Kota Makassar. Penanganan masalah sampah yang telah dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar begitu gencar sehingga program Revolusi Kebersihan yang dicanangkan oleh Walikota Makassar pada tanggal 15 Juni 2014 "Gemar Makassar tidak Rantasa" terus dikawal dengan berbagai upaya seperti peningkatan jumlah armada pengangkutan sampah, penambahan Tempat Penimbunan Akhir (TPA) dan upaya pembinaan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri, Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar sebagai lembaga riset yang membidangi masalah lingkungan dan kehutanan, mencoba menginisiasi model penanganan sampah organik oleh masyarakat secara mandiri. Model pengelolaan sampah yang ditawarkan adalah pengelolaan sampah organik berbasis kelompok masyarakat. Hasil akhir dari pengolahan sampah organik ini adalah kompos yang dapat digunakan sendiri oleh kelompok masyarakat pengelola sampah secara mandiri. Diharapkan informasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung program pengelolaan sampah berbasis masyarakat guna bertambahnya ruang terbuka hijau di Kota Makassar.

Kata kunci: Sampah, kompos, berbasis masyarakat, *urban farming*, terbuka hijau.

Ramdana Sari & Suhartati (Balai Litbang LHK Makassar)  
Secang (*Caesalpinia sappan* L.) : Tumbuhan Herbal Kaya Antioksidan  
Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 57 - 67

Secang merupakan jenis tumbuhan herbal yang digunakan oleh masyarakat sebagai campuran air minum sehari-hari. Serpihan batang secang dimasukkan ke dalam air minum menjadikan air berwarna kemerahan. Tumbuhan ini mengandung senyawa flavonoid dan terpenoid yang bermanfaat sebagai antioksidan. Indeks antioksidatif ekstrak kayu secang lebih tinggi daripada antioksidan komersial, dapat menangkal radikal bebas oksidatif. Radikal bebas dapat merusak sel-sel tubuh dengan menyerang lipid, protein, enzim, karbohidrat dan DNA. Secang juga bermanfaat sebagai ramuan obat tradisional untuk pengobatan berbagai penyakit kronis dan degeneratif. Pemanfaatan bahan alami dapat menghasilkan residu yang lebih mudah terdegradasi dibandingkan bahan sintetik, serta efek samping dapat diminimalisir. Oleh karena itu, secang berpotensi sebagai minuman herbal untuk kesehatan dan pengobatan.

Kata kunci : Secang, herbal, antioksidan, radikal bebas

Wahyudi Isnaini (Balai Litbang LHK Makassar)  
Karakteristik dan Preferensi Pengunjung Wisata Alam Bantimurung  
Info Teknis Eboni Vol. 13 No. 1, hal. 69 - 78

Industri pariwisata saat ini cenderung pada wisata yang berorientasi pada lingkungan. Salah satu kawasan wisata alam yang terdapat di Sulawesi Selatan adalah kawasan wisata alam Bantimurung yang termasuk dalam Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. Kawasan wisata alam Bantimurung menawarkan objek wisata air terjun, sungai untuk kegiatan river tubing, goa batu, bukit karst, flora dan fauna. Keadaan segmen pasar wisata alam yang beragam mengakibatkan pengelola wisata alam tidak melayani satu segmen pasar potensial sehingga diperlukan pemasaran sasaran. Informasi terkait karakteristik dan preferensi pengunjung kawasan wisata alam Bantimurung diperlukan sebagai bahan pertimbangan pengelola untuk menentukan segmen pasar potensial pengunjung kawasan wisata alam Bantimurung.

Kata Kunci: Wisata alam Bantimurung, pengunjung, karakteristik, preferens